

ABSTRACT

Asphyxia neonatorum is defined as a failure to establish spontaneous, regular respiration within a minute of birth. Asphyxia is recognized as an important cause of neonatal morbidity and mortality. This research to analyse the risk factors influence of asphyxia neonatorum in Sidoarjo general hospital, year of 2006.

Type of study was analitic observational with case control design. Case group consisted by the asphyxia baby while group control consisted by the baby without asphyxia. The case sample was 45 baby and the control was 135 baby. Intake sample by random sampling. Dependent variable was asphyxia neonatorum, whereas independent variables were maternal age, parity, age of pregnancy, preeclampsia, mode of delivery, and birth weight. Statistic test was Odds Ratio and logistic regression.

Odds Ratio analysis showed that mode of delivery significant with asphyxia incident OR 8,73 (3,08<OR<24,76), age of pregnancy with asphyxia incident OR 12,25 (5,52<OR<27,18) and low birth weight with asphyxia incident OR 12,84 (5,73<OR<28,8). Meanwhile maternal age insignificant with asphyxia, OR. 1,11 (0,45<OR<2,7), as well as parity less than two OR 1,02 (0,48<OR<2,14) and more than four OR 2,45 (0,87<OR<6,9) and preeclampsia insignificant with asphyxia incident OR 1,88 (0,69<OR<5,13).

Test the hypothesis with the multivariate logistic regression obtained conclusion of there are influence and risk of mode of delivery with the asphyxia incident ($p=0,000$, OR=12,309, and 3,618<OR<41,88), age of pregnancy with asphyxia incident ($p=0,037$, OR=4,119, and 1,08<OR<15,58), and low birth weight with the asphyxia ($p=0,016$, OR=5,15, and 1,358<OR<19,56).

According the conclusion above, the writer suggest that improving the control and treatment of baby. In order to prevent low birth weight and premature, so pregnant mother must keep the consumption of nutrition during pregnant period and she must control oftenly to the health service. If there is a risk factor, pregnant mother should delivery in health service which have good tools and encourage pregnant mother to vaginal brech.

Key words : risk factor, asphyxia neonatorum

ABSTRAK

Asfiksia neonatorum merupakan suatu keadaan gawat bayi berupa kegagalan bernafas secara spontan dan teratur setelah lahir. Asfiksia dikenal sebagai penyebab utama kesakitan dan kematian neonatal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang mempengaruhi kejadian asfiksia neonatorum di RSD Kabupaten Sidoarjo tahun 2006.

Jenis studi analitik observasional dan rancangan kasus kontrol. Kelompok kasus terdiri dari bayi asfiksia sedangkan kelompok kontrol terdiri dari bayi tanpa asfiksia. Sample kasus sebanyak 45 bayi dan sampel kontrol sebanyak 135 bayi. Pengambilan sampel secara acak. Variabel tergantung adalah asfiksia neonatorum sedangkan variabel bebas yang diteliti adalah umur, paritas, usia kehamilan, preeklamsia, cara persalinan dan berat badan lahir bayi. Uji statistik yang digunakan adalah Odds Ratio (OR) dan regresi logistik.

Analisis Odds Ratio menunjukkan cara persalinan signifikan terhadap kejadian asfiksia dengan OR 8,73 ($3,08 < OR < 24,76$), usia kehamilan terhadap kejadian asfiksia OR 12,25 ($5,52 < OR < 27,18$) dan berat badan lahir rendah terhadap kejadian asfiksia OR 12,84 ($5,73 < OR < 28,8$). Sedangkan umur ibu tidak signifikan terhadap kejadian asfiksia OR 1,11 ($0,45 < OR < 2,7$), begitu juga paritas kurang dari dua OR 1,02 ($0,48 < OR < 2,14$) dan lebih dari empat terhadap kejadian asfiksia OR 2,45 ($0,87 < OR < 6,9$) dan preeklamsia tidak signifikan terhadap kejadian asfiksia OR 1,88 ($0,69 < OR < 5,13$).

Uji hipotesis dengan logistik regresi diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh dan besar risiko untuk cara persalinan terhadap kejadian asfiksia ($p=0,000$, $OR=12,309$, dan $3,618 < OR < 41,88$), usia kehamilan terhadap kejadian asfiksia ($p=0,037$, $OR=4,119$, dan $1,08 < OR < 15,58$), dan berat badan lahir rendah terhadap kejadian asfiksia ($p=0,016$, $OR=5,15$ dan $1,358 < OR < 19,56$).

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyarankan peningkatan upaya pemantauan dan perawatan bayi dengan risiko asfiksia. Untuk mencegah BBLR dan prematur, maka ibu harus menjaga keseimbangan asupan nutrisi dan rajin kontrol ke pelayanan kesehatan. Bila ada faktor risiko, sebaiknya melahirkan di pelayanan kesehatan yang sarannya memadai, dan memberdayakan ibu hamil untuk melahirkan secara alami.

Kata kunci : faktor risiko, asfiksia neonatorum